

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Kebaya merupakan salah satu pakaian adat Indonesia yang telah mengalami perkembangan yang signifikan yang jenis dan bentuknya terus mengikuti perubahan zaman (udin, 2024). Pada dasarnya, pengaruh pakaian dari masa lalu akan terus muncul kembali dan memberikan inspirasi kepada dunia mode dari generasi ke generasi (Haldani, 2000). Kebaya encim salah satu busana khas yang menjadi ikon DKI Jakarta hasil perpaduan dengan budaya peranakan tionghoa dengan gaya khas dari potongan *sonday* yang meruncing serta penggunaan bordir pada bagian bukaan dan pergelangan tangan (Idris, 2022).

Kebaya ini menggunakan kain lace atau brokat eropa yang dipadukan dengan bordiran lokal. Bordir dalam bahasa inggris "*embroidery*" merujuk pada seni sulaman (Suhersono, 2011:12). Bordir (*embroidery*) merupakan salah satu teknik ragam hias pada busana yang mengedepankan keindahan motif dan komposisi warna benang menggunakan mesin jahit khusus seperti mesin bordir manual atau mesin bordir komputer (Suhersono, 2004), sedangkan *embellishment* adalah permukaan tekstil yang kemudian diberi dekorasi sedemikian rupa yang bersifat tiga dimensi (Cadigan, 2014:104). Material *embellishment* memiliki banyak variasi yang meliputi manik-manik, kaca, bulu, koin, payet, rumbai, bulu hewan, dan juga cangkang kerang yang dapat digunakan sebagai aksesoris (Hinds., 2011).

Cangkang kerang memiliki potensi pemanfaatan yang dapat dijadikan berbagai produk kerajinan seperti *souvenir*, aksesoris atau perhiasan seperti cincin, gelang, kalung, anting, bros dan hiasan rambut hingga *furniture* (Abubakar, 2022). Cangkang kerang simping memiliki sebutan sebagai *Asian Moon Scallop* yang memiliki cangkang yang sangat datar dan berbentuk leteral dengan katup yang sangat tipis memiliki warna yang transparan (Dhamaraj dan Suja, 2004). Dengan ciri khas cangkang kerang simping yang mempunyai bidang luas yang bisa diolah dan keunikan transparansi serta hologramnya bisa menjadi inovasi

embellishment pada busana *demi couture* dengan menggunakan teknik *beadwork* (Delphia & Siagian, 2020).

Potensi teknologi *laser cut* dalam perkembangan industri dan komputerisasi telah memperkenalkan teknik pemotongan material yang baru untuk diterapkan dalam pengembangan produk fashion masa kini (Nayenggita & Sunarya, 2012). *Laser cutting* digunakan untuk memotong pola yang telah ditentukan secara digital. Genova & Moriwaki (158: 2016) dalam buku “*Fashion and Technology: A guide to Materials and Application*” menjelaskan bahwa *laser cutter* merupakan alat yang menggunakan *laser* untuk memanaskan, membakar, atau menguapkan material di atas permukaan. Teknik *laser cut* ini berpeluang jika diaplikasikan pada material cangkang kerang untuk membentuk material berdasarkan desain bentuk yang konsisten disesuaikan dengan dimensinya juga dapat memproduksi cukup banyak secara cepat sebagai *embellishment*.

Penelitian terhadap pengolahan cangkang kerang dengan teknik *laser cut* sudah pernah dilakukan oleh Delphia (2021) pada “Pengolahan cangkang kerang simping sebagai *embellishment* pada produk busana”. Pengolahan cangkang kerang tersebut diekplorasi membentuk modular yang kokoh hingga memiliki komposisi. Pada hasil penelitian tersebut banyak melakukan duplikasi bentuk yang sama pada cangkang kerang simping untuk menjadi modul *embellishment*. Metode yang optimal untuk memproses cangkang kerang adalah dengan menggunakan teknik *laser cut* yang dapat menghasilkan bentuk modular yang kokoh, ukuran dan bentuk yang konsisten, dengan bentuk yang ditentukan sebelumnya, serta meningkatkan efisiensi dalam proses penyelesaian akhir (Delphia & Siagian, 2021).

Maka berdasarkan data-data dan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan inovasi bentuk *embellishment* cangkang kerang simping dengan teknik *laser cut* diatas ragam hias bordir dengan inspirasi kota Jakarta pada produk busana kebaya dengan metode penelitian kualitatif. Cangkang kerang simping tersebut dapat diolah menjadi material *embellishment*

dengan metode stilasi bentuk pada motif bordir manual untuk di *laser cut* yang berpotensi sebagai pengembangan material *embellishment* cangkang kerang dengan bentuk yang lebih beragam dengan inspirasi perancangan kota Jakarta yang meliputi siluet busana dan ciri khasnya seperti batik betawi. Dengan dilakukannya penelitian ini, melestarikan teknik bordir manual yang dikombinasikan dengan teknik laser cut pada material cangkang kerang simping dengan pengolahan yang lebih berkembang akan lebih meningkatkan penggunaannya sebagai material *embellishment* pada busana yang memiliki lebih banyak variasi dan nilai *craftmanship* yang tinggi dan juga melestarikan kebudayaan kota Jakarta.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengolahan material cangkang kerang simping dengan teknik *laser cut*
2. Adanya potensi *embellishment* menggunakan material cangkang kerang simping
3. Adanya potensi material *embellishment* berupa cangkang kerang simping untuk diaplikasikan pada produk busana kebaya

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengolahan material cangkang kerang dengan teknik *laser cut*?
2. Bagaimana penerapan *embellishment* menggunakan material cangkang kerang simping?
3. Bagaimana proses pengaplikasian *embellishment* material cangkang kerang simping pada produk busana kebaya?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan berbagai teknik dekoratif yang meliputi *embroidery*, *laser cut*, dan *embellishment*
2. Menggunakan material cangkang kerang simping dan ragam material *beads*
3. Menggunakan inspirasi kota Jakarta yang meliputi kebaya encim, bunga melati gambir, dan kota Jakarta.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan inovasi bentuk terhadap material cangkang kerang sebagai *embellishment*
2. Menciptakan material *embellishment* dengan menggunakan cangkang kerang simping
3. Menciptakan produk busana kebaya dengan mengaplikasikan cangkang kerang sebagai *embellishment*

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Terciptanya ragam bentuk material *embellishment* berupa cangkang kerang simping
2. Terciptanya ragam material *embellishment* yang dapat digunakan pada produk busana
3. Ditemukan jenis material dan teknik yang tepat untuk penerapan cangkang kerang sebagai *embellishment* pada produk busana

I.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan berupa metode kualitatif. Dalam upaya pengumpulan data, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

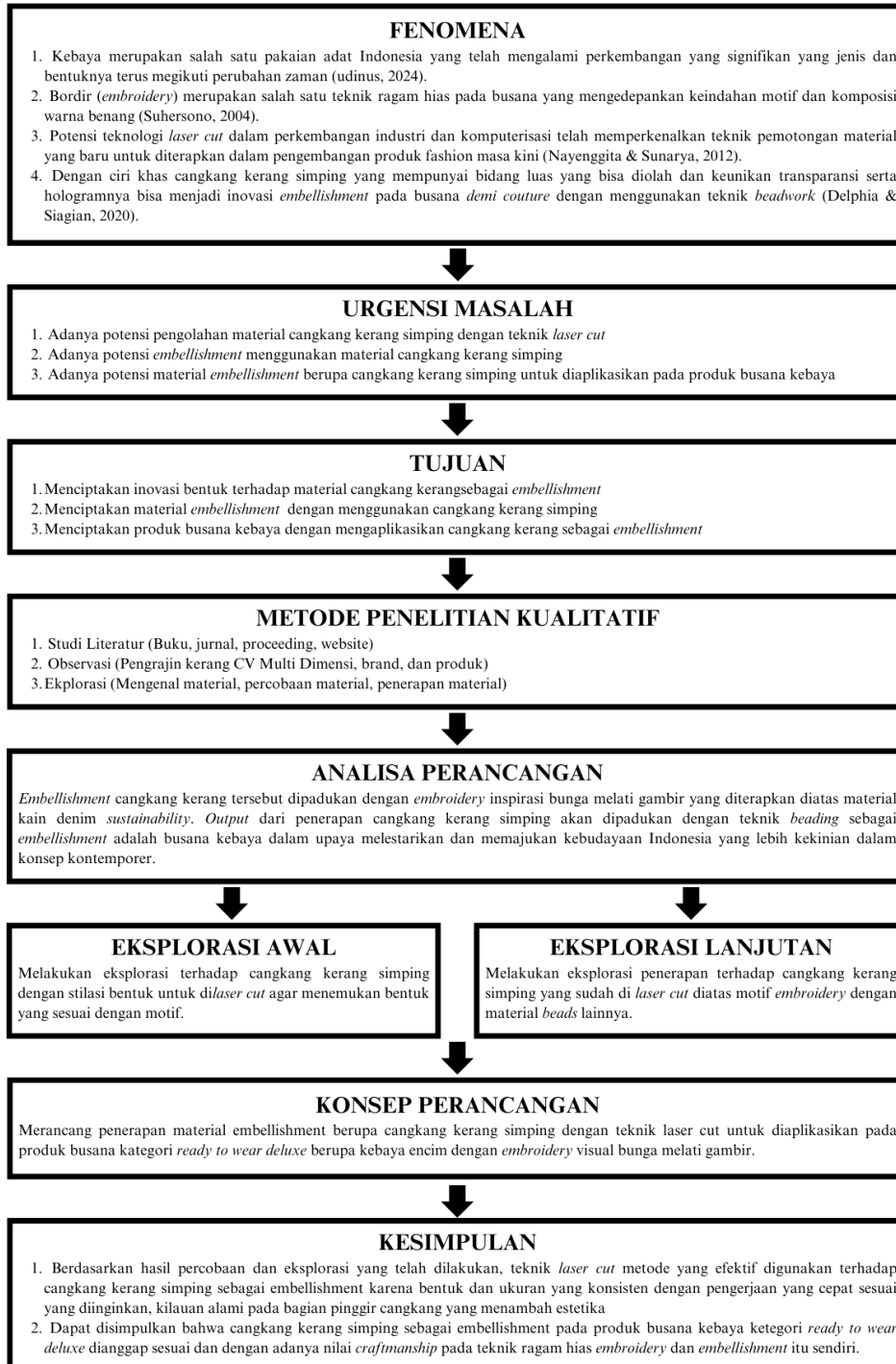
1. Studi Literatur, adalah metode pengumpulan data yang didapat dengan menganalisis dari 3 buku salah satunya buku "*World of Embellishment*" dan juga situs web seperti *open library*, *google scholar* sebagai data utama mengenai fenomena, masalah, dan landasan teori yang digunakan

pada penelitian.

2. Observasi, adalah metode mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung maupun tidak langsung, seperti mengunjungi pengerajin cangkang kerang CV Multi Dimensi di Cirebon juga observasi secara tidak langsung secara daring atau melalui internet.
3. Eksplorasi, adalah proses pengenalan dan percobaan terhadap berbagai macam material yang akan digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat mengidentifikasi material cangkang kerang simping yang dapat diolah dengan teknik *laser cut* hingga penerapan material *embellishment* pada produk busana.

I.8 Kerangka Penelitian

Metode ini menggambarkan identifikasi variabel penelitian yang terhubung secara sistematis. Berikut ini adalah bagan kerangka penelitian ini sebagai berikut:



Bagan I.1 Kerangka Penelitian
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

I.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tersusun dari beberapa bagian, bagian penulisan terdiri dari empat bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Terdiri dari teori-teori dasar yang menjelaskan teori yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Pemaparan data primer dan sekunder berupa wawancara dan observasi yang digunakan pada penelitian.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN HASIL PERANCANGAN

Pemaparan konsep mengenai karya yang akan dibuat dengan tahapan-tahapan atau proses pengerjaan karya.

BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan dan saran hasil dari pengerjaan karya yang akan dipaparkan dan disimpulkan serta adanya saran.